

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of the agricultural sector in the economy in East Java Province and to know districts / cities that have a basis sector in the agricultural sector in East Java Province.

The used analysis method is input-output analysis to see the relationship between sectors using the input-output table data of East Java Province in 2015 in the 110 sector classification SLQ and DLQ to see the basis sector in regencies or cities in East Java Province using GRDP data per Regency / City of East Java in 2013-2017.

The results of the related study show that the sector with significant influence on the future linkages or above the average of 110 sectors for other sectors are rice (2.9745), other crops (2.6883), coconut (2.0660), Agriculture and Hunting services (1.7430), Chickens (1.6463). While the agricultural sub-sector has a high backward linkage impact or above the average of 110 sectors for other sectors, like crops sector (3.8729). Then districts/cities that have stale agricultural sectors are the Regency of Pacitan, Trenggalek Regency, Blitar Regency, Kediri Regency, Malang Regency, Lumajang Regency, Jember Regency, Banyuwangi Regency, Bondowoso, Probolinggo Regency, Nganjuk Regency, Magetan Regency, Tuban Regency, Lamongan Regency , Bangkalan Regency, Sampang Regency, Pamekasan Regency, Sumenep Regency.

Keywords: Input-output, backward and forward linkages, SLQ, DLQ agricultural sector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sektor pertanian terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur dan untuk mengetahui kabupaten/kota yang memiliki sektor basis pada sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur.

Analisis yang digunakan adalah analisis input-output untuk melihat keterkaitan antar sektor menggunakan data tabel input-output Provinsi Jawa Timur tahun 2015 klasifikasi 110 sektor. SLQ dan DLQ untuk melihat sektor basis di kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur menggunakan data PDRB per Kabupaten/Kota Jawa Timur tahun 2013-2017.

Hasil penelitian Keterkaitan menunjukkan bahwa Sektor yang memiliki pengaruh keterkaitan ke depan yang tinggi atau diatas rata-rata dari 110 sektor bagi sektor lain yaitu Padi (2,9745), Tanaman Pangan Lainnya (2,6883), Kelapa (2,0660), Jasa Pertanian dan Perburuan (1,7430), Ayam (1,6463). Sedangkan subsektor pertanian memiliki pengaruh ketekaitan ke belakang tinggi atau diatas rata-rata dari 110 sektor bagi sektor lain yaitu sektor Tanaman Pangan Lainnya (3,8729). Kemudian kabupaten/kota yang memiliki sektor pertanian basi adalah Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Magetan, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep.

Kata kunci : Input-output, Keterkaitan ke belakang dan ke depan, SLQ, DLQ, sektor pertanian.